

**PERIWAYATAN SHALAWAT *GHAIR AL-MA'THŪRAH*
DALAM PERSPEKTIF ILMU RIWAYAT HADIS**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

MOH. IMRON

NIM: 02040622006

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. IMRON

NIM : 02040622006

Prgram : Megister (S-2)

Prodi : Ilmu Hadis

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berbentuk TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bangkalan 23 April 2024

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH' and 'TEMPEL'. The serial number '4 E8AAKX833/21392' is visible at the bottom of the stamp.

MOH. IMRON

NIM: 02040622006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Periwayatan Salawat *Ghair al-Ma’lūrah* Dalam Perspektif Ilmu Riwayat Hadis” telah disetujui pada tanggal 04 Juni 2024

Oleh

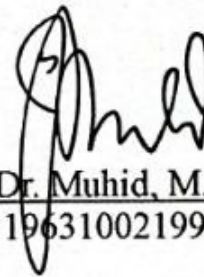
PEMBIMBING

Pembimbing I,



Prof. Dr. Masruhan, M. Ag.
NIP. 195904041988031003

Pembimbing II,



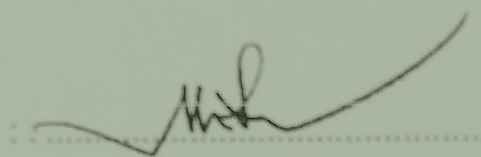
Dr. Muhid, M. Ag.
NIP. 196310021993031002

PPENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

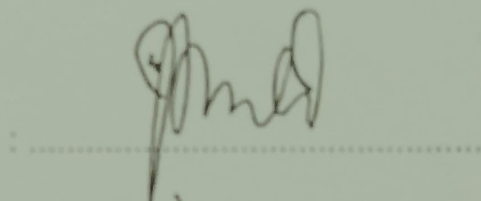
Tesis yang berjudul “Periwayatan Salawat *Ghair al-Ma' thūrah* Dalam Perspektif Ilmu Riwayat Hadis” yang ditulis oleh MOH. IMRON ini telah diuji dalam ujian Tesis pada tanggal 20 Juni 2024.

Tim Penguji:

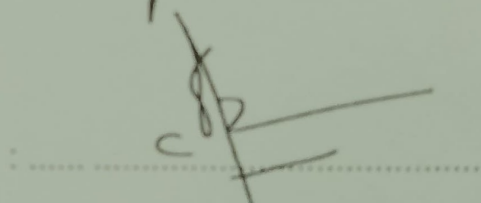
1. Prof. Dr. Masruhan, M. Ag.

: 

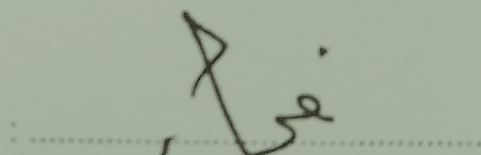
2. Dr. Muhid, M. Ag.

: 

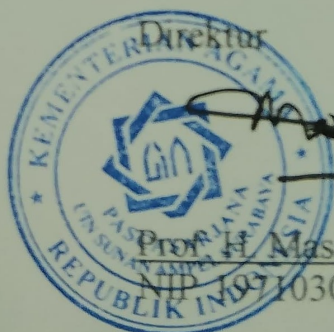
3. Prof. Dr. H. Idri, M. Ag.

: 

4. Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag. MHI.

: 

Surabaya, 01 Juli 2024



Prof. H. Masdar Hilmy, S. Ag. MA. Ph. D.

NIP. 1957103021996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. IMRON
NIM : 02040622006
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/MAGISTER ILMU HADIS
E-mail address : mimron290@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

PERIWAYATAN SALAWAT GHAIR AL-MA'THURAH DALAM PERSPEKTIF
ILMU RIWAYAT HADIS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Februari 2025

Penulis

(Moh. Imron)

ABSTRAK

MOH. IMRON, NIM: 02040622006, “Periwayatan Shalawat *Ghair al-Ma'thūrah* Dalam Perspektif Ilmu Riwayat Hadis”.

Dalam proses periwayatan shalawat *ghair al-Ma'thūrah*, terdapat dua permasalahan yang menjadi suatu kegelisahan akademik sehingga penting untuk diteliti. *pertama*, terjadi periwayatan yang diakui datang dari Nabi secara langsung meskipun Nabi telah lama wafat. *Kedua*, metode yang digunakan dalam proses Penyampaian dan penerimaan informasinya. Karena, model Periwayatan yang ada pada shalawat *Ghair al-Ma'thūrah* sangat langka, berbeda dengan umumnya periwayatan yang ada dalam ilmu hadis meskipun sama-sama dari Nabi. Berangkat dari permasalahan ini. Maka dirumuskan permasalahan dalam dua rumusan masalah: Bagaimana periwayatan shalawat *ghair al-Ma'thūrah* dilakukan? Dan bagaimana relevansi periwayatan shalawat *ghair al-Ma'thūrah* dengan ilmu riwayat hadis?. Tujuan penelitian untuk mengetahui metode periwayatan shalawat *ghair al-Ma'thūrah* dan relevansinya dengan ilmu hadis.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan model kajian kepustakaan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori periwayatan hadis dan kaidah kesahihannya. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam proses periwayatan shalawat *ghair al-Ma'thūrah* adalah *liqa' al-Nabī Fī al-Ru'yah*. Sedangkan relevansi antara periwayatan shalawat *ghair al-Ma'thūrah* dengan ilmu riwayat hadis adalah pada penisbatan, sama-sama dinisbatkan kepada Nabi. Namun, berbeda dalam beberapa hal *pertama*, tidak adanya *sanad* sebagaimana hadis. *Kedua*, diriwayatkan setelah jauh dari Nabi. *Ketiga*, metode yang digunakan tidak lazim dalam kajian ilmu hadis. *Keempat*, proses periwayatan tidak empirik karena melalui mimpi. *Kelima*, faham bahwa Nabi masih bisa mengajarkan bertentangan dengan al-Qur'an, hadis, aqidah dan akal. *Keenam*, hadis tentang mimpi bertemu Nabi mempunyai makna *tashbih*, *Ketujuh*, suatu kedustaan apabila mengalamatkan sesuatu yang tidak jelas kepada Nabi.

Kata Kunci: *Periwayatan, Salawat Ghair al-Ma'thūrah, Ilmu Hadis.*

ABSTRACT

MOH. IMRON, NIM: 02040622006, "The Narrative of *Shalawat Ghair al-Ma'thūrah* in the Perspective of Hadith History Science".

In the process of narrating shalawat *ghair al-Ma'thūrah*, there were two problems that became academic concerns so it was important to research them. First, there was a narration which was acknowledged to have come from the Prophet directly even though the Prophet had died long ago. Second, the method used in the process of conveying and receiving information. Because, the model of narration in the *Ghair al-Ma'thūrah* shalawat is very rare, different from the general narration in hadith science even though they are both from the Prophet. Starting from this problem. So the problem is formulated in two problem formulations: How is the narration of shalawat *ghair al-Ma'thūrah* carried out? And what is the relevance of the narration of shalawat *ghair al-Ma'thūrah* to the science of hadith history? The aim of the research is to determine the method of narrating shalawat *ghair al-Ma'thūrah* and its relevance to the science of hadith.

The type of research method used is qualitative with a literature review model. The theory used to analyze is the theory of hadith narration and its validity rules. The results of this research conclude that the method used in the process of narrating shalawat *ghair al-Ma'thūrah* is *liqa' al-Nabī Fī al-Ru'yah*. Meanwhile, the relevance between the narration of shalawat *ghair al-Ma'thūrah* and the science of hadith history is in ascription, both are attributed to the Prophet. However, it is different in the first few respects, there is no sanad as in the hadith. Second, it was narrated after being far from the Prophet. Third, the method used is not common in the study of hadith science. Fourth, the narration process is not empirical because it is through dreams. Fifth, understand that the Prophet can still teach contrary to the Koran, hadith, aqidah and reason. Sixth, the hadith about dreams of meeting the Prophet has the meaning of tashbih, Seventh, it is a lie to address something unclear to the Prophet.

Keywords: Narrative, Salawat *Ghair al-Ma'thūrah*, Hadith Science.

ملخص

مُحَمَّدُ عمرو، الرقم الجامعي: 02040622006، "رواية الصلاة غير المأثورة في منظور علم رواية الحديث".

في عملية رواية الصلاة غير المأثورة، توجد مشكلتان رئيسيتان تثيران قلقًا أكاديميًا وتستحقان البحث. الأولى: وجود روايات تُنسب مباشرة إلى النبي ﷺ على الرغم من وفاته منذ زمن بعيد. الثانية: الطريقة المستخدمة في نقل المعلومات واستقبالها. وذلك لأن نمط الرواية في الصلاة غير المأثورة نادر جدًا ويختلف عن الروايات الشائعة في علم الحديث، على الرغم من أن كليهما يُنسب إلى النبي ﷺ. انطلاقًا من هذه المشكلات، تم صياغة البحث في سؤالين رئيسيين: كيف تتم رواية الصلاة غير المأثورة؟ وما هي علاقة رواية الصلاة غير المأثورة بعلم رواية الحديث؟

يهدف البحث إلى معرفة طريقة رواية الصلاة غير المأثورة وعلاقتها بعلم الحديث. تم استخدام المنهج النوعي النوعي مع نموذج الدراسة المكتبية. وتم الاعتماد على نظريات رواية الحديث وقواعد صحته في التحليل. توصلت الدراسة إلى أن الطريقة المستخدمة في رواية الصلاة غير المأثورة هي "لقاء النبي في الرؤيا". أما علاقة رواية الصلاة غير المأثورة بعلم رواية الحديث فتتمثل في النسبة إلى النبي ﷺ. ومع ذلك، توجد اختلافات جوهرية: أولاً، عدم وجود سند كما هو الحال في الحديث. ثانيًا، نقل الرواية بعد فترة طويلة من عهد النبي. ثالثًا، استخدام طريقة غير مألوفة في علم الحديث. رابعًا، عملية الرواية غير تجريبية لأنها تتم عبر الرؤى. خامسًا، الاعتقاد بأن النبي لا يزال قادرًا على التعليم يتعارض مع القرآن والحديث والعقيدة والعقل. سادسًا، الحديث عن رؤية النبي يحمل معنى التشبيه. سابعًا، يُعتبر كذبًا نسبة شيء غير واضح إلى النبي ﷺ.

الكلمات المفتاحية: الرواية، الصلاة غير المأثورة، علم الحديث.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Penbatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Kerangka Teoritik	12
H. Kajian Terdahulu	16
I. Metodologi Penelitian.....	20
J. Sitematika pembahasab	22
BAB II TEORI PERIWAYATAN HADIS DAN KE- ŞAHĪH-ANNYA	24
A. Bentuk Periwiyatan.....	24
B. Metode Periwiyatan dalam Hadis	27

C. Teori Ke- <i>Ṣaḥīḥ</i> -an Hadis	33
D. Klasifikasi Hadis Berdasarkan Kualitas	43
1. Hadis <i>Ṣaḥīḥ</i>	43
2. Hadis <i>Ḥasan</i>	44
3. Hadis <i>ḍa'īf</i>	45

BAB III TEKS SALAWAT *GHAIR AL-MA'THŪRAH* YANG DIRIWAYATKAN

DIRIWAYATKAN	50
A. Makna Salawat <i>Ghair al-Ma'thūrah</i>	50
B. Teks Shalawat <i>al-Ma'thūrah</i>	55
1. Shalawat yang diriwayatkan oleh Bashīr ibn Sa'ad.....	55
2. Shalawat yang diriwayatkan oleh Jābir ibn 'Abdillah.	56
3. Shalawat yang diriwayatkan oleh Abī Ḥumaid al-Sā'idī.....	57
4. Shalawat yang diriwayatkan oleh 'Abdillah ibn Mas'ūd.....	57
5. Shalawat yang diriwayatkan oleh Uqbah ibn 'Amr	58
6. Shalawat yang diriwayatkan oleh Musa ibn Ṭalḥah	59
C. Teks Salawat <i>Ghair al-Ma'thūrah Bi al-'Ijtihād</i>	59
1. Teks Shalawat <i>Nāriyah</i>	59
2. Teks Shalawat Badar	60
3. Teks Shalawat <i>Tib al-Qulūb</i>	63
4. Teks Shalawat <i>Nur al-Dhatī</i>	63
5. Teks Shalawat Bani Hasyim.....	64
6. Teks Shalawat Nurul Anwar.....	65
7. Teks Shalawat <i>Qubt al-Aqtār</i>	65
8. Teks Shalawat <i>Ghina' al-Faqri</i>	65
9. Teks Shalawat <i>Bāb al-Rahmah</i>	66
10. Teks Shalawat <i>'Azimah</i>	66
D. Teks Salawat <i>Ghair al-Ma'thūrah Bi al-Riwāyah</i>	66

1. Teks Salawat <i>Fātiḥ</i>	67
2. Teks Salawat ' <i>Adriknī</i>	67
3. Teks Salawat ' <i>Aḍīmah</i>	68
4. Teks Salawat Mu'ayyad	69
5. Teks Salawat Ḥamdi.....	70
6. Teks Salawat ' <i>Ahl al-Maḥabbah</i>	70
7. Teks Salawat <i>Sultān</i>	71
8. Teks Shalawat <i>Munjiat</i>	73

BAB IV ANALISIS ILMU HADIS TERHADAP PERIWAYATAN

SALAWAT <i>GHAIR AL-MA'THŪRAH</i>	75
A. Metode Periwiyatan Salawat <i>Ghair al-Ma'thūrah</i> di Kalangan Sufi	75
B. Pandangan Ilmu Hadis Terhadap Periwiyatan acaan Shalawat <i>Ghair al-Ma'thūrah</i>	80

BAB V PENUTUP 101 |

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA..... 103 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aḥmad bin Ḥanbal. *Musnad Al-Imām Aḥmad Bin Ḥanbal*. Bairūt: Muassasah al-Rasālah, 2001.
- ‘Alī al-Ṣābunī, Muḥammad. *Mukhtaṣar Tafsīr Ibnu Kathīr*. Bairūt: Dar al-Qur’an al-Karīm, 1981.
- ’Itr, Nuruddin. *’Ulumul Hadis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016.
- Abd al-Mājid al-Ghaurī. *Al-Muyassar Fī ‘Ilm Al-Jarḥ Wa Al-Ta’Dīl*. Bairūt: Dar Ibnu Kathīr, 2007.
- Abdul Ghaffar Chadri. *The Mirror Of Muhammed Munelusuri Rahasia Dan Hikmah Dari Akhlak Sang Nabi*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Abī ‘Abdillāh Muḥammad bin Yazīd bin Mājah al-Qazwainī. *Al-Sunan*. Bairūt: Mu’assah al-Risālah, n.d.
- Abī ‘Umar ‘Uthmān ibn Abd al-Raḥmān. *Muqaddimah Ibnu Ṣalāḥ*. Bairūt: Dar al-kutub al-‘Ilmiyah, 2018.
- Abī al-Ḥajjāj Yusūf al-Mizī Jamāl al-Dīn. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā’ Al-Rijāl*. Bairūt: Mu’assasah al-Risālah, 1992.
- Abū ‘Abd al-Raḥmān Aḥmad bin Shu’ib bin ‘Alī al-Kharrāsānī al-Nasā’ī. *Al-Sunan Al-Ṣughra Li Al-Nasā’ī*. Ḥalab: Maktab al-Maṭbū’ah al-Islāmiyah, 1986.
- Abū Dāwud Sulaimān ibn Ash’ath ibn Ishaq ibn Bashīr, ibn Syaddād ibn ‘Umar al-‘Azdī al-Sijistanī. *Sunan Abū Dāwud*. Bairūt: al-Maktabah al-‘Aṣriyah, n.d.
- Al-A’zamī, Muḥammad Mustāfa. *Minḥāj Al-Naqd ‘Inda Al-Muḥaddithīn Nasha’Tuhu Wa Tārīḥuhu*. Riyad: Maktab al-Kauthar, 1990.
- al-Bukhārī al-Ju’fī. *Al-Jāmī’ Al-Ṣaḥīḥ Al-Musnad Min Ḥadīthi Rasūlillāhi*. al-Qāhirah: al-Maṭba’ah al-Salafiyah, 1400.
- Al-Fasī, Sayyidī ‘Alī Ḥarāzam ibn al-‘Arabī Bardāh al-Maghribī. *Jawāhir Al-Ma’anī Wa Bulūgh Al-Amanī Fi Faiḍi Saidī Abī Al-‘Abbas Al-Tijānī*.

- Bairūt: Dār Kutub al-‘Alāmiyah, 1417.
- Al-Khaṭīb, Muḥammad ‘Ajjād. *Uṣūl Al-Ḥadīth*. Bairūt: Dar al-Fikri, 2006.
- Al-Khaṭīb, Muḥammad ‘Ajjāj. *Al-Sunnah Qabl Al-Tadwīn*. Bairūt: Dār al-Fikri, 2007.
- Al-Madanī, Mālik ibn Anas ibn Mālik ibn ‘Āmir al-‘Aṣbaḥī. *Al-Muwatta’*. Abū Ḍabī: Muassasah Zaid ibn Sulṭān, 2004.
- Al-Makkī, Muḥammad ibn ‘Alwī al-Malikī. *Shawārik Al-Anwār Al-Muntakhābah Al-Kubrā*. Bairūt: Dar al-kutub al-‘Alamiyah, 2020.
- Al-Naisābūrī, Muslim ibn. *Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Min Al-Sunani Binaql Al-‘Adli ‘An Al-‘Adli ‘An Rasulillāhi Ṣallallāhu ‘Alaihi Wa Sallam*. Bairūt: Dar al-Fikri, 2003.
- al-Nawawī. *Al-Manhāj Sharah Ṣaḥīḥ Muslim Ibn Ḥajjāj*. Bairūt: Dar Ihyā’ al-Ṭurath al-‘Arabī, 1392.
- Al-Nawawī, Muḥyiddīn bin Sharah. *Al-Taqrīb Wa Al-Taysīr Lima’rifatin Sunan Al-Bashīr Al-Nadhīr*. Bairūt: Dar al-Katāb al-‘Arabī, 1975.
- Al-Qāsimī, Muḥammad Jamāl al-Dīn. *Qawā’id Al-Ḥadīth Min Funūni Muṣṭalah Al-Ḥadīth*. Bairūt: Dār Kutub al-‘Alāmiyah, n.d.
- Al-Qazwainī, Ibnu Mājah Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan Ibnu Mājah*. Bairūt: Dār Ihyā’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, n.d.
- Al-Samarqandī, Abū Muḥammad ‘Abdillāh ibn ‘Abd al-Raḥmān ibn al-Faḍl ibn Bahrām ibn al-Ṣamad al-Taimī. *Musnad Al-Dārimī*. Dār al-Mughnī linashri Wa al-Tauzī’, 2000.
- al-Sayyid Muḥammad ibn ‘Alwī ibn ‘Abbās al-Mālikī al-Makkī al-Ḥasanī. *Al-Minhal Al-Laṭīf Fī Uṣūl Al-Ḥadīth Al-Sharīf*. Madīnah al-Munawwarah: Maktab al-Mulki, 200AD.
- Al-Shāfi’ī, Aḥmad ibn ‘Alī ibn Ḥajar Abū al-Faḍl a-Asqalānī. *Fath Al-Bārī Sharah Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Bairūt: Dār al-Ma’rifah, 1379.
- Al-Ṣuyūṭi, Jalāl al-Dīn. *Tadrīb Al-Rāwi Fī Sharḥ Taqrīb Al-Nawāwi*. Bairūt:

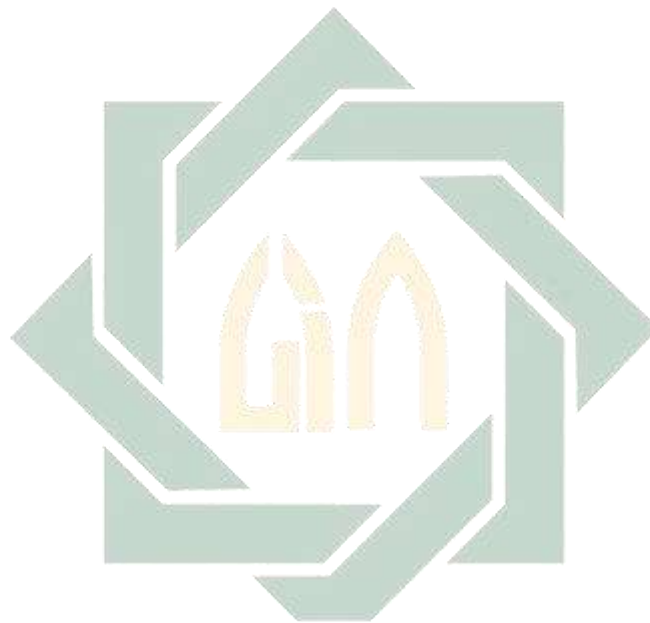
- Dar Ibn al-Jauzī, 1431.
- Al-Tabari. *Jāmi' Al-Bayan Fī Ta'wīl Al-Qur'an*. Bairūt: Mu'assah al-Risālah, 2000.
- Al-Tirmidhī, Abū 'Isā Muḥammad ibn 'Isā. *Al-Jāmi' Al-Kabīr*. Bairūt: Dar al-Gharbi al-Islamī, 1998.
- Al-Wilaṭṭurī, Abū Muḥammad. *Ibtighā' Al-Wuṣūl Li Ḥubillāh Wa Madh Al-Rusūl*. Turki: Maktabah al-Ḥaqīqah, n.d.
- Bunganegara, Muadilah Hs. "Pemaknaan Salawat Pendangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin." *Tahdis* 9, no. 2 (2018).
- Dāud, Abū. *Sunan Abī Dāud*. Bairūt: Dar Kutub al-'Alamiyah, 1996.
- DKK, M. Agus Solahuddin. *Ulumul Hadis*. Bandung: cv Pustaka Setia, 2008.
- Dkk, Putri Mursyidah Syarifah Aini. "Pengaruh Shalawat Bani Hasyim Terhadap Problematika Kehidupan Ikhwan Tarikat Qodariyah Naqsabandiyah." *Istiqomah : Jurnal Ilmu Tasawuf* 1, no. 1 (2020).
- Dkk, Samsuddin. "Kedahsyatan Shalawat Kepada Nabi Muhammad Saw." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 19, no. 1 (2022).
- Dkk, Sri Chalida. "Tradisi Shalawat Dalam Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW. Dikalangan Muslim India Kota Padang." *Jurnal Ulunuha* 7, no. 1 (2018).
- Fathur Rahman. *Ikhtisār Muṣṭalaḥ Al-Ḥadīth*. Bandung: al-Ma'arif, n.d.
- Hajam, Ahmad Asmuni. *Tarekat Tijaniyah Di Pesantren Buntet Melacak Geneolgi Dan Polarisasinya*. Cirebon: CV. Pangger, 2022.
- Ḥasan 'Ayyūb. *Al-Ḥadīthu Fī 'Ulūm Al-Qur'ān Wa Al-Ḥadīth*. al-Qahirah: Dār al-Salām, 2007.
- Ibnu Kathīr. *Tafsīr Al-Qur'an Al-'Aḍīm*. 1999: Dar Ṭibah Li al-Nashri Wa al-Tauzī', n.d.
- Idri. "Metode Liqa' Dan Kashf Dalam Periwiyatan Hadis." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 5, no. 2 (2015).

- Ismail, M. Syuhudi. *Kaidah Kesahihan Sanad Hdis Telaah Kritik Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1988.
- . *Pengantar Ilmu Hadis*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: AMZAH, 2019.
- Kusroni. “Mengenal Tuntas Seluk-Beluk Periwiyatan Hadis.” *Riwayat: Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2016).
- Milya Sari, Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 1, no. 6 (2020).
- Moleong, J.M, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muḥammad Asyraf bin ‘Āmir bin Ḥaidār Abū Abdurrahmān. *‘Aun Al-Ma’būd*. Bairūt: Dar al-kutub al-‘Alamiyah, 1415.
- Muhammad, Lahaji dan Effenty. “Qaul Qadim Dan Qaul Jadid Imam Syafi’i: Telaah Faktor Sosiologinya.” *Al-Mizan* 11, no. 1 (2015).
- Muḥammad Maḥmūd Aḥmad al-Bakkār. *Bulūgh Al-‘Ammāl Min Muṣṭlah Al-Ḥadīth*. al-Qahirah: Dā al-Salām, 2012.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munzier Suprpto dan Utang Ranuwijaya. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Nuruk Qomaryah, Dkk. “Relevansi Konsep Tasawuf Dalam Salawat Nariya Diera Digital Studi Gerakan Salawat Nariyah 4444 Di Desa Tratak Pamekasan.” *Proceedings of International Konference on Islamic Studies IAIN Madura*, 2022.
- Qaṭṭān, Mannā’. *Mabāḥith Fī ‘Ulūm Al-Ḥadīth*. t.k.p: Maktabah Wahbah, 2007.

- Qurrata A'yuni. "Salawat Kepada Nabi Perspektif Hadis." *QSubtansia* 18, no. 2 (2016).
- Rusdianto. *Kitab Shalawat Terbaik Dan Terlengkap Segala Macam Shalawat Baserta Fadhilahnya*. Jakarta: Laksana, 2018.
- Siti Sunengsih. "Membaca Salawat Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Holistik Al-Hadis* 6, no. 2 (2020).
- Stiawan, Cucu. "Mukasyafah: Persepktif Sufistik." *Syifa Al-Qulub* 1, no. 1 (2016).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: alfabeta, 2017.
- Suryadi. Muhammad al-Fatih suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suyuthi, Ali. "PERIWAYATAN HADIS DENGAN LAFAZ DAN MAKNA." *AL-QALAM* 56, no. 11 (1996).
- Sya'roni, Usman. *Otentisitas Hadis Menurut Ahli Hadis Dan Kaum Sufi*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Ṭaḥḥān, Maḥmūd. *Taisīr Muṣṭalaḥ Al-Ḥadīth*. Maktabah al-Ma'ārif li al-Naṣri Wa li al-Tauzī', 2010.
- Ulil Abshar. "Pengemis Dan Salawat Badar Hubungan Antara Pengarang, Media Dan Karya." *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2016).
- Wely Dozen, Arif Sugitanata. "Konsep Dan Prakti Metode Periwiyatan Dan Takhrij Al-Hadits." *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 14, no. 2 (2021).
- Yusūf ibn Ismā'īl al-Nabhānī. *Afḍal Al-Ṣalawāt 'Alā Sayid Al-Sādād*. al-Maktab al-Taukifiyah, n.d.
- Zad, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Zahw, Muhamammad Abau. *The Hitory Of Hadith*. Depok: Keira Publishing, 2015.

Zain al-‘Abidīn Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Abī Bakar ibn ‘Abd al-Qādir al-Ḥanafī al-Rāzī. *Mukhtār Al-Şihāḥ*. Bairūt: al-Maktabah al-‘Aşriyah, 1999.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A